

ABSTRACT

Novita Sari Dhamayanti (2002). **Criticism on Materialism and Slum Landlordism Implied in the Conflicts in George Bernard Shaw's *Widowers' Houses***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The object of this study is George Bernard Shaw's play entitled *Widowers' Houses* which was published in 1892. This study focuses its discussion on the criticism on materialism and slum landlordism implied in the conflicts. This play shows Shaw's concern on housing as a social problem. In this play, Shaw attacks the landlord of slum area as the cause of much social evil.

The aims of this study are to explain the characters in the play, to explain the conflicts revealed in the play, and to explain criticism and the condition related to British society in the late nineteenth century.

This study applies the sociocultural-historical approach. The sociocultural-historical approach is to examine the social criticism with references to the society where the author lived. The writer used the library research method to collect and analyze the data.

Based on the analysis, a conclusion can be gained. The character in *Widowers' Houses* are Henry Trench, who is so innocent that he does not know from where his income comes; Sartorius, a landlord of slum area who is very rich but he is greedy and cruel; Blanche, the only daughter of Sartorius who is materialistic and spoiled; and Lickcheese, Sartorius's employee who talks to Trench about Sartorius's business in detail. In this play there are three conflicts that imply criticism on materialism and slum landlordism and the society itself. The first conflict is between Henry Trench and Sartorius. It is shown that Trench does not accept Sartorius's explanation about his business. He thinks that Sartorius treats the poor cruelly. In this part, Shaw wants to criticize the exploitation of poverty. The second conflict is between Henry Trench and Blanche. It is shown how she loves money as the impact of his father's view on prosperity and because of that she breaks up with him. In this part, Shaw wants to criticize materialism by showing Blanche's attitude toward money. The last conflict is between Sartorius and Lickcheese. It is shown how greedy and cruel Sartorius is. He does not want to repair the wrecks although they have hurt three women. He thinks that to repair them is wasting money. He only wants to gain profit. In this part, Shaw wants to criticize the idea of materialism by showing how money becomes the only purpose that Sartorius has.

ABSTRAK

Novita Sari Dhamayanti (2002). **Criticism on Materialism and Slum Landlordism Implied in the Conflicts in George Bernard Shaw's *Widowers' Houses***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Objek dari studi ini adalah drama karya George Bernard Shaw yang berjudul *Widowers' Houses* diterbitkan tahun 1892. Penelitian ini memfokuskan pada kritik terhadap materialisme dan kepemilikan wilayah kumuh yang terkandung dalam konflik-konflik drama ini. Drama ini menunjukkan perhatian pengarang terhadap perumahan sebagai masalah sosial. Maka dalam drama ini pula Shaw mengkritik pemilik wilayah kumuh sebagai penyebab maraknya kejahatan sosial.

Tujuan dari studi ini adalah menjelaskan karakter tokoh-tokohnya, menjelaskan konflik-konflik dalam drama ini, dan menjelaskan kritiknya serta keadaan masyarakat Inggris yang terpaut pada akhir abad kesembilanbelas.

Studi ini menerapkan pendekatan sosiokultural-historis. Pendekatan sosiokultural-historis adalah pendekatan untuk meneliti kritik sosial yang dihubungkan dengan lingkungan sosial masyarakat tempat pengarang berada. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan dalam mengumpulkan dan mengolah data.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Tokoh-tokoh dalam drama *Widowers' Houses* adalah Henry Trench yang karena keluguannya tidak mengetahui asal pendapatannya; Sartorius adalah pemilik wilayah kumuh yang kaya raya tetapi ia tamak dan kejam; Blanche adalah putri tunggal Sartorius yang materialistis dan manja; dan Lickcheese adalah pegawai Sartorius yang berbicara kepada Trench tentang bisnis Sartorius secara detil. Dalam drama ini ada tiga konflik yang mengandung kritik terhadap kepemilikan wilayah kumuh dan masyarakat yang terkait. Konflik pertama adalah antara Henry Trench dengan Sartorius. Dalam konflik ditunjukkan Trench tidak bisa menerima penjelasan Sartorius tentang bisnisnya. Ia berpikir bahwa Sartorius memperlakukan orang miskin dengan kejam. Pada bagian ini Shaw ingin mengkritik pemerasan terhadap orang miskin. Konflik kedua adalah antara Henry Trench dan Blanche. Dalam konflik ditunjukkan sifatnya yang meagungkan harta sebagai pengaruh dari pandangan ayahnya tentang kekayaan dan karenanya dia memutuskan hubungan dengan Trench.. Pada bagian ini Shaw ingin mengkritik materialisme dengan menunjukkan sikap Blanche terhadap uang. Konflik terakhir adalah antara Sartorius dan Lickcheese. Dalam konflik ditunjukkan betapa tamak dan kejamnya Sartorius. Ia tidak mau memperbaiki kerusakan pada rumah yang disewakannya meskipun kerusakan itu sudah melukai tiga wanita. Ia berpikir bahwa itu hanya akan membuang-buang uang saja. Yang diinginkannya adalah hanya mendapatkan keuntungan. Pada bagian ini Shaw ingin mengkritik materialisme karena uang adalah satu-satunya tujuan Sartorius.